



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

KENAIKAN HARGA TELUR YANG SIGNIFIKAN

Rasbin

Analisis Legislatif Ahli Madya
rasbin@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Harga telur ayam ras terus mengalami kenaikan sampai pekan keempat Agustus 2022. Data Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN) menyebutkan bahwa saat sebagian besar harga sembilan bahan pokok (sembako) mengalami penurunan, harga telur ayam ras justru merangkak naik. Per Senin, 29 Agustus 2022, harga telur ayam ras berada di kisaran Rp31.500 per kg. Besaran harga ini mengalami kenaikan 2,6% dalam sepekan atau naik 7,1% dalam sebulan terakhir. Selama periode Januari sampai 23 Agustus 2022, harga telur ayam ras tidak pernah menyentuh level Rp31.000 per kg. Namun, harga telur ayam ras saat ini sudah menyentuh level tertingginya sepanjang tahun 2022. Beberapa daerah di luar Pulau Jawa seperti Provinsi Maluku, harga telur ayam ras sudah mencapai Rp40.000 per kg, Provinsi Papua sebesar Rp39.550 per kg, dan Provinsi Papua Barat mencapai Rp35.750 per kg. Harga telur ayam ras termurah ada di Provinsi Jambi, yaitu Rp26.550 per kg. Tingginya harga telur ayam ras ini menjadikan komoditas ini menjadi penyumbang utama inflasi pada Agustus 2022.

Kondisi ini kontradiksi dengan sebagian besar harga kebutuhan pokok lainnya. Hampir seluruh sembako, kecuali telur ayam ras dan beras, dalam sepekan terakhir mengalami penurunan. Sembako tersebut meliputi minyak goreng, cabai merah, cabai rawit, bawang merah, daging ayam ras, tomat, bayam, dan bawang putih yang berpotensi menjadi penyumbang utama deflasi minggu IV Agustus 2022. Hal ini sesuai dengan Survei Pemantauan Harga (SPH) oleh Bank Indonesia yang menunjukkan bahwa Indeks Harga Konsumen (IHK) minggu IV Agustus 2022 mengalami deflasi sebesar 0,13% (*month-to-month, mtm*).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan naiknya harga telur ayam ras. *Pertama*, menurut Menteri Perdagangan, Zulkifli Hasan, kenaikan harga telur ayam ras didorong oleh bantuan sosial (bansos) Kementerian Sosial (Kemensos). Ini disebabkan bansos Kemensos yang disalurkan per tiga bulan. Akibatnya, permintaan telur ayam ras untuk bansos Kemensos mengalami kenaikan signifikan. Ketika *supply* telur ayam ras diasumsikan konstan, kenaikan permintaan tersebut akan mendorong naiknya harga telur ayam ras tersebut. *Kedua*, menurut peneliti *Center for Indonesian Policy Studies* (CIPS), Azizah Fauzi, kenaikan harga telur ayam ras didorong oleh tingginya harga internasional pakan ternak ayam ras, yaitu jagung. Masih menurut Azizah Fauzi, data *Food Monitor* dari *United States Department of Agriculture* (USDA) menunjukkan bahwa rata-rata produksi jagung Indonesia periode 2015-2020 hanya sebesar 11,5 juta ton. Padahal tingkat konsumsi tahunannya diperkirakan melebihi 12 juta ton. Defisit jagung ini dipenuhi dengan impor. Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 25 Tahun 2022, impor jagung pakan ternak hanya dibolehkan untuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selain kuantitas produksi, ketersediaan dan harga jagung di dalam negeri juga dipengaruhi oleh produksi jagung dalam negeri yang tidak stabil sepanjang tahun. Hampir setengah produksi jagung nasional dihasilkan pada musim tanam pertama yang bertepatan dengan musim penghujan. Musim tanam kedua dan ketiga masing-masing hanya menyumbang 37% dan 14% produksi nasional. *Ketiga*, menurut Kepala Badan Pangan Nasional (BPN), Arief Prasetyo, naiknya harga telur ayam ras juga dipengaruhi oleh biaya transportasi.

Apalagi telur merupakan komoditas pangan yang tidak tahan lama sehingga komoditas ini harus sampai tempat tujuan dengan cepat. Besarnya biaya transportasi tentunya dipengaruhi oleh harga dan ketersediaan bahan bakar bersubsidi, yaitu pertalite dan solar bersubsidi.

Tren meningkatnya harga telur ayam ras harus diantisipasi oleh pemerintah. Karena, harga pangan menjadi penyumbang utama inflasi sepanjang tahun 2022. Komoditas minyak goreng, cabai rawit, dan telur secara bergantian menjadi penyumbang utama naiknya inflasi kelompok harga bergejolak (*volatile*). Sepanjang tahun 2022, inflasi kelompok harga bergejolak selalu berada di atas 0,9%, kecuali Bulan Februari 2022 terjadi deflasi sebesar 1,5%. Inflasi pada Agustus 2022 diperkirakan mencapai 4,79% (*year-on-year, yoy*), lebih rendah dibandingkan Juli 2022 (4,94%, *yoy*).

Atensi DPR

Sampai pekan keempat Agustus 2022, harga telur ayam ras menyentuh level tertingginya sepanjang tahun 2022. Hal ini berpotensi menjadikan komoditas telur ayam ras menjadi penyumbang utama inflasi kelompok harga bergejolak (*volatile*) bulan Agustus 2022. DPR RI khususnya Komis VI DPR RI perlu mendorong Kementerian Perdagangan untuk berkoordinasi dengan *stakeholder* terkait seperti, Kementerian Sosial terkait penyaluran Bansos Kemensos agar dilakukan tiap bulan. Hal ini bertujuan untuk mengantisipasi melonjaknya permintaan telur untuk bansos tersebut. Komisi VI DPR RI juga perlu mendorong pemerintah, melalui Kementerian Perdagangan, untuk mempertimbangkan pembukaan izin impor jagung pakan ternak oleh swasta. Tujuannya untuk menutupi defisit produksi jagung nasional dan harganya tetap stabil. Selain itu, Komisi VI DPR RI juga perlu mendorong Kementerian BUMN untuk memastikan PT Pertamina menjamin ketersediaan bahan bakar bersubsidi, pertalite dan solar bersubsidi untuk kelancaran proses transportasi telur dan bahan pokok lainnya.

Sumber

Bisnis Indonesia, 29 Agustus 2022;
cnbcindonesia.com, 29 Agustus 2022;
ekonomi.bisnis.com, 30 Agustus 2022;
Kompas.com, 28 Agustus 2022;
Kontan, 29 Agustus 2022;
Republika.co.id, 28 Agustus 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Riyadi Santoso
Sri Nurhayati Q
Ari M.Ginting
Ariesy Tri Mauleny

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022